

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kualitatif dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pola asuh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat, yaitu pengasuhan orang tua yang dapat digunakan dalam membina karakter keagamaan remaja dengan menggunakan pola asuh demokratis, sedangkan pola asuh permisif dan otoriter tidak cocok digunakan untuk membina karakter keagamaan remaja. Pembinaan karakter keagamaan remaja dapat dilakukan selain di rumah seperti di sekolah, TPA ataupun masjid. Akan tetapi masih ada orang tua yang tidak bisa memberikan pembinaan di rumah dan di luar rumah. Seperti sebagian orang tua hanya dapat menyuruh atau mengingatkan anaknya untuk shalat, tetapi contoh teladan bagi anak tidak diberikan kepada anak. Dengan demikian, kesadaran orang tua dalam memberikan pengasuhan yang bertujuk pembinaan karakter keagamaan remaja masih lemah
2. Kendala yang dialami pengasuhan orang tua dalam pembinaan karakter keagamaan remaja di Kampung Teluk Rubiah Kecamatan Muntok Kabupaten Bangka Barat, sebagai berikut:

- a. Kurangnya Waktu Orang Tua, yang dimana orang tua yang mempunyai waktu sedikit dengan anak lebih memberikan kepercayaan kepada guru di sekolah atau guru-guru yang ada di sekolah informal untuk memberikan pembinaan terhadap karakter keagamaan anak
- b. Kurangnya Perhatian Orang Tua, seperti anak remaja yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua akan lebih sulit dalam mengatasi kesulitan yang dihadapinya daripada anak yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tuanya. Orang tua akan kesulitan dalam memberikan pembinaan karakter keagamaan karena selama itu tidak adanya kedekatan berupa perhatian yang diberikan orang tua.
- c. Pengaruh Lingkungan Sosial, seperti teman pergaulannya yang dimana orang tua tidak mengetahui dengan siapa anak bermain yang mengakibatkan orang tua tidak dapat mengetahui pengaruh apa yang bisa di dapatkan anak dan orang tua yang tidak memperhatikan lingkungan apa yang dipijaki anak, akan kesulitan dalam memberikan pembinaan karakter keagamaan terhadap anak. Kendala ini yang mempengaruhi orang tua untuk mengembangkan pembinaan karakter keagamaan pada anak remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan saran pada hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua hendaknya memberikan pengasuhan yang lebih mendekatkan diri dengan anak. Dengan terjalinnya kedekatan antara anak dan orang tua akan lebih menghasilkan karakter keagamaan yang baik bagi anak. Diharapkan orang tua juga selalu memantau perkembangan karakter keagamaan anak sehingga dapat tercapainya karakter yang sesuai dengan norma-norma ajaran agama Islam.
2. Untuk Pembaca diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan hasil pola asuh orang tua terhadap pembinaan karakter keagamaan remaja ini.